

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Instrumen Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2020-2023” ini ditulis oleh Norman Sahrul Bahtiar, NIM. 126402212106, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati M.Sy.

Kata kunci: SukBI, FASBIS, PUAS, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Vector Error Correction Model (VECM)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Operasi Moneter Syariah (OMS) yang dijalankan Bank Indonesia merupakan upaya pengendalian moneter berbasis prinsip syariah dengan memengaruhi likuiditas perbankan syariah, sehingga ketersediaan dana di sektor keuangan dapat diarahkan untuk mendukung aktivitas ekonomi yang produktif. Oleh karena itu, instrumen kebijakan moneter syariah memegang peran penting dalam mendorong sektor riil. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengamati pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menguji pengaruh Sukuk Bank Indonesia (SukBI) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, (2) Menguji pengaruh Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, (3) Menguji pengaruh Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id). Periode waktu yang digunakan dari Januari 2020 sampai Desember 2023. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji estimasi VECM, dalam jangka pendek semua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, dalam jangka panjang, variabel SukBI tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel FASBIS berpengaruh positif. Adapun variabel PUAS berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji *Impulse Response Function* (IRF), guncangan pada variabel SukBI direspon secara positif oleh pertumbuhan ekonomi, sedangkan guncangan pada variabel FASBIS dan PUAS direspon secara negatif. Selanjutnya, hasil uji *Variance Decomposition* (VD) menunjukkan bahwa variabel PUAS memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi, diikuti oleh FASBIS, sementara SukBI memiliki kontribusi paling rendah.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Sharia Monetary Policy Instruments on Economic Growth in Indonesia for the Period 2020-2023" was written by Norman Sahrul Bahtiar, NIM. 126402212106, Department of Sharia Economic, Faculty of Islamic Economic and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, advisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, M. Sy.

Keywords: SukBI, FASBIS, PUAS, Gross Domestic Product (GDP), and Vector Error Correction Model (VECM)

This research is motivated by the importance of monetary policy in maintaining stability and encouraging economic growth. Sharia Monetary Operations (OMS) carried out by Bank Indonesia are efforts to control monetary based on sharia principles by influencing the liquidity of sharia banking, so that the availability of funds in the financial sector can be directed to support productive economic activities. Therefore, sharia monetary policy instruments play an important role in encouraging the real sector. One indicator that can be used to observe economic growth is Gross Domestic Product (GDP)

This study aims to (1) Test the influence of Bank Indonesia Sukuk (SukBI) on Indonesia's economic growth, (2) Test the influence of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) on Indonesia's economic growth, (3) Test the influence of the Islamic Interbank Money Market (PUAS) on Indonesia's economic growth.

This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data obtained through the official website of Bank Indonesia (www.bi.go.id) and the Central Statistics Agency (www.bps.go.id). The time period used is from January 2020 to December 2023. The data analysis method used is the Vector Error Correction Model (VECM).

The results of this study indicate that based on the VECM estimation test, in the short term all variables do not have a significant effect on economic growth. Meanwhile, in the long term, the SukBI variable does not affect economic growth, while the FASBIS variable has a positive effect. The PUAS variable has a negative effect on economic growth. Based on the Impulse Response Function (IRF) test, shocks to the SukBI variable are responded positively by economic growth, while shocks to the FASBIS and PUAS variables are responded negatively. Furthermore, the results of the Variance Decomposition (VD) test show that the PUAS variable provides the largest contribution to economic growth, followed by FASBIS, while SukBI has the lowest contribution.